

**Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap  
*Return Saham***

**(Studi kasus pada perusahaan yang masuk dalam index Kompas 100 di Bursa Efek  
Indonesia periode 2017-2019)**

**RINGKASAN SKRIPSI**



**INDAH YUANA PUTRI**

**3119 30973**

**Program Studi Akuntansi**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi**

**Yayasan Keluarga Pahlawan Negara**

**Yogyakarta**

**2021**

**SKRIPSI**

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM**

(Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Index Kompas 100  
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**INDAH YUANA PUTRI**

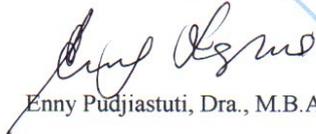
**No IndukMahasiswa: 311930973**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 22 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing

  
Enny Pudjiastuti, Dra., M.B.A., Ak., CA.

Penguji

  
Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 22 September 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



  
Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham*  
(Studi kasus pada perusahaan yang masuk dalam index Kompas 100 di Bursa Efek  
Indonesia periode 2017-2019)**

**INDAH YUANA PUTRI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA**

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of liquidity ratio, solvency, activity and profitability on stock returns (a case study on companies listed in the Kompas 100 index on the Bursa Efek Indonesia for the 2017-2019 period). The sampling technique in this study used purposive sampling and obtained 116 samples. The analytical method used is multiple linier regression analysis with SPSS 23. This study uses financial statements for the period 2017-2019 for research variabels.*

*The results of this study indicate that the liquidity ratio (CR), solvency (DER) and activity (TATO) have a negative effect on stock returns. And the profitability ratio (ROE) has a positive effect on stock returns.*

**Keywords :** *Liquidity, solvency, activity, profitability and stock returns.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu lembaga atau organisasi yang menyediakan barang maupun jasa yang bermaksud untuk mendapatkan laba yang maksimal. Untuk mendapatkan laba, perusahaan harus berupaya yaitu dengan cara menghasilkan produk maupun jasa yang kemudian dapat dijual kepada konsumen dengan meminimalkan biaya. Untuk mendapatkan laba yang maksimal perusahaan dapat menekan biaya agar efisien dan menghasilkan laba yang lebih tinggi dengan cara bekerjasama dengan *stakeholder*. *Stakeholder* merupakan kelompok maupun individu yang memberikan dukungan kepada perusahaan agar dapat mencapai kesejahteraan bersama. Adapun yang termasuk dalam *stakeholder* ialah *supplier*, kreditor, investor, konsumen dan pemerintah memiliki pengaruh langsung terhadap tercapainya tujuan perusahaan. Perusahaan berupaya agar *stakeholder* mau bekerjasama dengan meyakinkan *stakeholder* bahwa perusahaan dapat memenuhi harapan mereka. Untuk meyakinkan *stakeholder*, perusahaan perlu memberikan informasi yang merupakan informasi akuntansi. Pada informasi akuntansi berisi mengenai sumber daya yang dimiliki oleh entitas serta perubahannya yang dapat dilihat di laporan keuangan perusahaan. Pada SFAC No.1 memberitahukan tujuan dari laporan keuangan yaitu memberitakan informasi akuntansi yang bermanfaat menurut investor, kreditor serta pemakai yang lain dalam membuat pertimbangan bisnis beserta ekonomi. Dengan kata lain perusahaan harus dapat memberi informasi mengenai laporan keuangan perusahaan kepada investor agar dapat memberitahukan bagaimana kinerja yang ada di perusahaan. Tujuan para investor dalam berinvestasi ialah memperoleh deviden serta *capital gain*. Arti dari *capital gain* sendiri merupakan laba yang didapatkan dari hasil pengurangan saham yang dijual beserta saham ketika dibeli, yang merupakan harga jualnya lebih tinggi dibandingkan harga belinya (Hayat, 2018).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Index saham yang akan digunakan penulis ialah index Kompas 100 pada BEI. Index Kompas 100 ialah 100 saham publik yang masuk dalam BEI yang merupakan kerja sama dengan koran Kompas pada 10 Agustus 2007. Alasan digunakannya index Kompas 100 yaitu memiliki likuiditas yang tinggi. Alasan lain yaitu karena memiliki kapitalisasi pasar yang luas, serta merupakan saham dari perusahaan yang mempunyai kualitas yang tinggi. *Return* saham merupakan hasil yang didapatkan melalui kegiatan investasi yakni jumlah dana yang diinvestasikan selama periode saat itu. Investor berharap menerima pengembalian saham yang maksimum beserta risiko yang rendah. Biasanya perhitungan *return* saham mengurangkan *closing price* periode saat ini dengan *closing price* periode lalu dan dibagi dengan *closing price* pada masa sebelumnya. *Return* saham sangatlah memiliki pengaruh yang besar dalam perusahaan, karena jika tingginya tingkat pengembalian tersebut berarti saham perusahaan tersebut memiliki peminat yang tinggi. Jika perusahaan dalam keadaan sehat artinya ekonomi perusahaan tersebut berpeluang di masa depan. Rasio yang akan digunakan yakni (1) Profitabilitas (ROE), (2) Likuiditas (CR), (3) Solvabilitas (DER), (4) Aktivitas (TATO).

ROE digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas. *Return On Equity* menampilkan bahwa sebagian laba perusahaan asalnya dari modal sendiri. Rasio ini dipakai oleh para pemegang saham dalam situasi menarik kesimpulan apabila ingin membeli saham pada suatu perusahaan. *Current Ratio* ini digunakan untuk menghitung likuiditas. CR berguna untuk menghitung seberapa besar utang lancar dari perusahaan. DER merupakan tolak ukur guna mencari nilai utang dan juga ekuitas dengan cara membandingkan keseluruhan hutangnya, termasuk utang lancar dengan utang ekuitasnya (Kasmir, 2014). TATO digunakan untuk menghitung rasio solvabilitas. TATO menunjukkan efisiensi dari perusahaan dalam menggunakan aset guna mendapatkan laba serta hasil penjualan. Tingginya rasio TATO, penggunaannya dalam menghasilkan penjualan juga semakin efisien. Penelitian

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

serupa telah banyak dilaksanakan. Meskipun demikian, hasil dari setiap penelitian berbeda dan tidak konsisten. Oleh karena itu, karya tulis ini dijadikan acuan untuk mendapatkan korelasi yang signifikan.

Terkait dengan uraian sebelumnya, penulis terdorong untuk mengkaji mengenai: “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Index Kompas 100 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”.

## Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan index Kompas 100 BEI periode 2017,2018 dan 2019 ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan index Kompas 100 BEI periode 2017,2018 dan 2019 ?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan index Kompas 100 BEI periode 2017,2018 dan 2019 ?
4. Apakah aktivitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan index Kompas 100 BEI periode 2017,2018 dan 2019 ?
5. Apakah rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas sama-sama berdampak terhadap *return* saham pada perusahaan index Kompas 100 BEI periode 2017,2018 dan 2019 ?

## Tujuan Penelitian

1. Mengkaji pengaruh dari rasio profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan index Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
2. Mengkaji pengaruh dari rasio likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan index Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Mengkaji pengaruh dari rasio solvabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan index Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
4. Mengkaji pengaruh dari rasio aktivitas terhadap *return* saham pada perusahaan index Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
5. Mengkaji pengaruh dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas serta profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan index Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Sinyal

*Signaling Theory* didasari atas informasi asimetris. Informasi asimetri merupakan situasi ketika pihak manajemen memegang informasi lebih bagus yang memiliki kaitan dengan pandangan masa depan perusahaan, disampingkan dengan informasi yang diperoleh pihak investor (Brigham & Houston, 2014). Perusahaan menangani masalah asimetri informasi dengan memberikan sinyal informasi dari pihak perusahaan kepada investor menurut (Morris, 1987).

### Teori Agensi

Kontrak yang melibatkan principal dan agen, dimana prinsipal memberikan tanggungjawab kepada agen melakukan tugas sesuai dengan kontrak. Namun terjadi konfrontasi, keduanya ingin meningkatkan kemakmuran dan menghindari risiko. Investor mempercayakan dananya untuk kemakmuran perusahaan, tetapi manajer memikirkan kepentingannya sendiri. Laporan keuangan menjadi bentuk pertanggungjawaban manajer kepada investor.

### Pasar Modal

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pasar modal tempat bertemunya penjual dan pembeli sekuritas jangka panjang yang mengharapkan modal publik guna mengembangkan usahanya, ekspansi, penambahan modal kerja dan lainnya dari masyarakat yang menginvestasikan dana. Investasi bukan hanya dengan uang, melainkan dengan surat berharga, utang obligasi, dll.

## Pelaku Pasar Modal

a. Emiten

Merupakan perusahaan yang melakukan emisi, yang mencari modal dari bursa efek berupa saham maupun obligasi baik dari perusahaan swasta maupun BUMN.

b. Investor

Investor merupakan individu atau bisa juga perusahaan yang membeli atau menanamkan modalnya dalam pasar modal.

c. Penjamin Emisi (*underwriter*)

Merupakan perusahaan swasta atau BUMN, hal ini dapat mengamankan penjualan saham maupun obligasi kepada investor dalam jangka waktu yang dipilih dan mengamankan dana yang diharapkan oleh emiten.

d. Pialang (*broker*)

Pialang merupakan perantara antara emiten dengan investor dalam jual beli efek.

e. Manajer Investasi

Perusahaan yang berkegiatan menyelenggarakan portofolio efek. Dalam hal ini manajer investasi bertugas menerbitkan sertifikat reksadana.

f. Penasihat Investasi

Merupakan individu maupun perusahaan yang berkegiatan memberikan nasihat, menganalisis, dan membuat laporan tentang efek kepada pihak yang lain. Pihak yang lain tersebut ialah manajer investasi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Index Saham

Index Kompas 100 adalah bentuk kerja sama BEI dengan koran Kompas pada 10 Agustus 2007. Total kapitalisasi pasar di dalam BEI, index Kompas itu sendiri mewakili 70 sampai dengan 80 persennya. Ada 100 saham perusahaan bagian seluruh sektor yang diperdagangkan dalam BEI serta diperbarui setiap enam bulan sekali ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). *Index* saham sendiri dijadikan sebagai indikator yang menunjukkan aktivitas mengenai naik turunnya harga saham (Darmadji & Fakhrudin, 2001).

## Return Saham

*Return* saham merupakan salah satu hasil yang didapatkan melalui investasi saham. *Return* sendiri bisa bersifat *return* realisasi (yang sudah terjadi) atau *return* ekspektasi (belum terjadi) namun sama-sama diharapkan terjadi dimasa yang akan datang (Jogiyanto, 2013). Rumus yang digunakan seperti berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

## Rasio Keuangan

### 1. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini ialah rasio yang dipakai sebagai ukuran laba bersih setelah pajak yang dimiliki maupun milik pemegang saham yang diinvestasikan. Tingginya nilai ROE memberitahukan kepada investor bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan dan menghasilkan laba. Rumus yang digunakan :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 2. *Current Ratio* (CR)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Current Ratio* menjadi ukuran kinerja perusahaan dalam membayarkan beban jangka pendeknya maupun utang yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2014). Rumus yang digunakan :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### 3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini dipakai mencari nilai utang beserta ekuitas dengan membandingkan keseluruhan utang perusahaan, termasuk utang lancar dengan utang ekuitas (Kasmir, 2014). Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 4. *Total Asset Turn Over* (TATO)

Rasio TATO menampilkan efisiensi dari perusahaan dalam mempergunakan seluruh asetnya guna mendapatkan laba dan menciptakan penjualan (Sartono, 2010). Apabila *Total Asset Turn Over* tinggi, maka seluruh aset menghasilkan penjualan yang semakin efisien. Rasio dihitung dengan rumus :

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

## Hipotesis

### 1. Pengaruh CR terhadap *Return Saham* (X1)

*Current Ratio* sebagai indikator pada rasio likuiditas. Rasio ini diperoleh dari perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancarnya. Artinya, *current ratio* dapat mengukur tingkat efisiensi pada perusahaan dalam melunasi hutangnya dengan menggunakan aset lancar sebagai jaminan. Hasil observasi oleh (Muttaqin, 2020) dan (Pratama & Idawati, 2019) menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap *return* saham. Sementara riset dari (Tessalonica, 2020) mendapatkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Riset dari (Priyandaru, 2019) menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak memengaruhi *return* saham.

## **H1 : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham**

### 2. Pengaruh DER terhadap *Return* Saham (X2)

*Debt to Equity Ratio* merupakan tolak ukur perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya. Jika DER semakin tinggi maka, komposisi pada total utangnya bertambah besar bila dibandingkan dengan total utang yang dimilikinya sendiri. Hal itu menyebabkan beban perusahaan terhadap kreditur juga semakin besar nilainya. Besarnya nilai tersebut memberitahukan bahwa sumber modal perusahaan tergantung dengan pihak kreditur. Besarnya beban utang yang dimiliki perusahaan berdampak pada berkurangnya laba yang akan diterima oleh pemegang saham. Hasil observasi oleh (Tessalonica, 2020) dan (Priyandaru, 2019) menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sementara riset dari (Dwialesi & Darmayanti, 2016) bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Riset dari (Muttaqin, 2020) dan (Santoso & Tandika, 2020) menyatakan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

## **H2 : DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham**

### 3. Pengaruh TATO terhadap *Return* Saham (X3)

*Total Asset Turn Over* merupakan rasio yang mengukur kinerja perusahaan yang menggunakan seluruh sumber dayanya untuk menghasilkan pendapatan dalam jangka waktu tertentu. Semakin tingginya rasio ini akan disukai investor karena mendapatkan laba yang besar. Jika laba yang dihasilkan besar, memungkinkan pembagian keuntungan yang diperoleh juga banyak. Hasil penelitian dari (Muttaqin, 2020), (Tessalonica, 2020) dan (Santoso & Tandika, 2020) menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap *return* saham. Sebaliknya riset dari (Pratama & Idawati, 2019) menyatakan jika aktivitas berpengaruh negatif terhadap *retun* saham. Menurut (Priyandaru, 2019) hasil riset menyatakan bahwa aktivitas tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

### **H3 : TATO berpengaruh positif terhadap *return* saham**

#### 4. Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return* Saham (X4)

*Return On Equity* merupakan imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas. ROE digunakan sebagai tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham. Tingginya nilai ROE artinya kinerja perusahaan semakin baik, hal ini akan menunjukkan keuntungan yang diperoleh perusahaan setiap rupiah yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Hasil riset dari (Muttaqin, 2020) dan (Pratama & Idawati, 2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sementara riset dari (Priyandaru, 2019), (Santoso C. E., 2018) dan (Santoso & Tandika, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

### **H4 : *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham.**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini hanya dibatasi pada pengujian rasio CR, DER, TATO dan ROE terhadap *return* saham pada perusahaan index Kompas 100 dalam BEI tahun 2017-2019.

### **Populasi dan Sampel**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Populasi dalam penelitian ini adalah *return* saham perusahaan index Kompas 100 dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 sebanyak 100 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria berikut :

1. Perusahaan yang berada pada index Kompas 100 tahun 2017-2019.
2. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel pencarian.
3. Perusahaan mempublikasikan laporan tahunan serta laporan keuangan dinyatakan dengan Rupiah (Rp) tahun 2017-2019.
4. Perusahaan yang tidak bergerak di bidang perbankan, karena adanya perbedaan terkait dengan *leverage*.
5. Perusahaan yang memiliki laba bersih (laba setelah pajak) positif selama tahun 2017-2019.

## Sumber Data

Menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan cara tidak langsung dari pihak lain. Data penelitian ini merupakan data eksternal yang diperoleh dari publikasi di website perusahaan dan Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## Metode Penelitian

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang dapat peneliti lakukan. Penulis mengumpulkan laporan keuangan dan laporan tahunan yang dikeluarkan oleh emiten sebagai sampel dan dicatat sebagai data variabel dalam penelitian ini.

## Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen *return* saham dan variabel independen yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR) , *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Return On Equity* (ROE).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memiliki tujuan memberikan gambaran maupun deskripsi pada suatu data (Ghozali, 2011). Statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan agar dapat memberikan gambaran maupun deskripsi mengenai profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas pada index Kompas 100 di BEI periode 2017-2019.

## Analisis Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu. Uji ini meliputi (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, serta uji heteroskedastisitas). Uji normalitas untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak dengan *Kolmogorov-Smirnov (K-S) test*. Jika Sig. K-S lebih besar dari 5% artinya berdistribusi normal. Uji Multikolinearitas untuk mengetahui hubungan antar variabel independen. Uji Autokorelasi untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan pengganggu yang muncul. Uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian.

## Analisis Regresi Linier Berganda

Dengan melakukan uji persamaan regresi, uji regresi parsial (uji t), uji koefisien simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi (*adjust R2*). Dimana persamaan regresi dirumuskan dengan

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = *Return Saham*

A = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi dari variabel independen

X<sub>1</sub> = Likuiditas (CR)

X<sub>2</sub> = Solvabilitas (DER)

X<sub>3</sub> = Aktivitas (TATO)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$X_4$  = Profitabilitas (ROE)

E = Error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Tabel 4.1 Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Index Kompas 100	100
2.	Perusahaan selama periode 2017-2019 berada pada index Kompas 100	69
3.	Perusahaan yang menyediakan informasi lengkap	69
3.	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak dalam rupiah dan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan	21
4.	Perusahaan yang memiliki laba bersih negatif	5
	Jumlah	43

### Pengujian Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimal	Maksimal	Mean	Std. Deviation
CR	116	0,28	8,08	2,381	1,640
DER	116	0,14	4,59	1,064	0,944
TATO	116	0,00	2,30	0,657	0,506
ROE	116	0,00	0,38	0,136	0,079
<i>Return Saham</i>	116	-0,87	0,75	-0,063	0,286

Berdasarkan tabel diatas ialah jumlah observasi sebanyak 116 perusahaan yang ditunjukkan pada kolom N. Pada laporan keuangan yang digunakan peneliti selama dari tahun 2017-2019. Diperoleh hasil data bahwa pada variabel CR nilai terendah (sebesar 0,28). Sementara itu nilai CR tertinggi (sebesar 8,08). Nilai mean pada variabel ini sebesar 2,381, serta nilai standar deviasi sebesar 1,640. Nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rata-ratanya, artinya tingkat variasi datanya rendah. Pada variabel DER nilai terendah (sebesar 0,14). Sementara itu nilai CR tertinggi (sebesar 4,59). Nilai mean pada variabel ini sebesar 1,064, serta nilai standar deviasi sebesar 0,944. Nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-ratanya, artinya tingkat variasi datanya rendah. Pada variabel TATO nilai terendah (sebesar 0,00). Sementara itu nilai TATO tertinggi (sebesar 2,30). Nilai mean pada variabel ini sebesar 0,657 serta nilai standar deviasi sebesar 0,506. Nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-ratanya, artinya tingkat variasi datanya rendah. Pada variabel ROE nilai terendah (sebesar 0,00). Sementara itu nilai TATO tertinggi (sebesar 0,38). Nilai mean pada variabel ini sebesar 0,136 serta nilai standar deviasi sebesar 0,079. Nilai standar deviasi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-ratanya, artinya tingkat variasi data yang tinggi. Pada variabel dependen yaitu *return* saham memiliki nilai terendah (sebesar -0,87). Sementara itu nilai *return* saham tertinggi (sebesar 0,75). Nilai mean pada variabel ini sebesar -0,638 serta nilai standar deviasi 0,286.

## Pengujian Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogrov-Smirnov (K-S)</i>	Jumlah Sampel	Sig.
Unstandardized Residual	116	0,050

Dilihat dari tabel di atas tes normalitas *Kolmogrov-Smirnov* dengan nilai sig. sebesar 0,050 > 0,05. Dengan demikian penelitian ini distribusinya normal.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

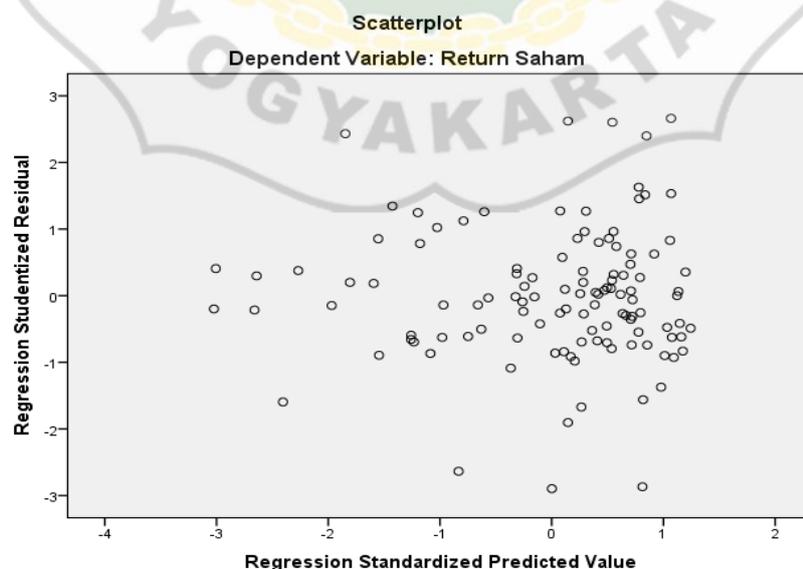
	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
CR	0,602	1,662	Tidak terjadi gejala multikolinearitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DER	0,578	1,729	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
TATO	0,765	1,307	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
ROE	0,781	1,280	Tidak terjadi gejala multikolinearitas

Dilihat pada tabel di atas bahwa hasil tes multikolinearitas. Nilai *tolerance* CR sebesar 0,602 lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF sebesar  $1,662 < 10$ . Yang artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas. Nilai *tolerance* DER sebesar 0,578 lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF sebesar  $1,729 < 10$ . Yang artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas. Nilai *tolerance* TATO sebesar 0,765 lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF sebesar  $1,307 < 10$ . Yang artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas yang terjadi pada data pengujian ini. Nilai *tolerance* ROE sebesar 0,781 lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF sebesar  $1,280 < 10$ . Yang artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dilihat pada grafik *scatterplot* tidaklah membentuk pola serta titik tersebut menyebar kebawah juga keatas sekitar angka nol terhadap sumbu Y. Dengan begitu, artinya tidak ada masalah yang terjadi pada uji heteroskedastisitas penelitian ini.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 4.5 Hasil Autokorelasi**

Run-Test	Jumlah Sampel	Sig.
Unstandardized Residual	116	0,576

Uji ini menggunakan *Run Test* dengan nilai Sig. sebesar 0,576. Nilai tersebut lebih besar dari dari 0,05, yang artinya tidak terjadi gejala autokorelasi.

## Pengujian Regresi Linier Berganda

### Uji Persamaan Regresi

**Tabel 4.6 Hasil Persamaan Regresi**

	B (Koefisien Regresi)
Konstanta	0,226
CR	-0,090
DER	-0,207
TATO	-0,022
ROE	0,154

Dari tabel di atas didapatkan persamaan seperti berikut :

$$\text{Return Saham} = 0,226 - 0,090\text{CR} - 0,207\text{DER} - 0,022\text{TATO} + 0,154\text{ROE} + e$$

1. Konstanta sebesar 0,226 yang berarti bahwa seluruh variabel independen konsisten, dengan *return* saham perusahaan sebesar 0,226.
2. Koefisien regresi CR sebesar -0,090 yang berarti variabel setiap kenaikan rasio CR sebesar 1 satuan menurunkan *return* saham sebesar -0,090 dan diasumsikan bahwa faktor lain tetap atau *ceteris paribus*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Koefisien regresi DER sebesar -0,207 yang berarti variabel setiap kenaikan rasio DER sebesar 1 satuan menurunkan *return* saham sebesar -0,207 dan diasumsikan bahwa faktor lain tetap atau *ceteris paribus*.
4. Koefisien regresi TATO sebesar -0,022 yang berarti variabel setiap kenaikan rasio TATO sebesar 1 satuan menurunkan *return* saham sebesar -0,022 dan diasumsikan bahwa faktor lain tetap atau *ceteris paribus*.
5. Koefisien regresi ROE sebesar 0,154 yang berarti variabel setiap kenaikan rasio ROE sebesar 1 satuan meningkatkan *return* saham sebesar 0,154 dan diasumsikan bahwa faktor lain tetap atau *ceteris paribus*.

## Uji Statistik F

**Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F**

Uji Statistik F	N	F	Sig.
Regresi	115	2,032	0,095

Dilihat dari tabel di atas Sig. F  $0,095 > 0,05$ . Dengan demikian, seluruh variabel independen (likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas) tidak memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (*return saham*).

## Uji Statistik t

**Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik T**

No.	Variabel	B	Sig.
1.	CR	-0,090	0,212
2.	DER	-0,207	0,017
3.	TATO	-0,022	0,807
4.	ROE	0,154	0,561

Berikut penjelasan dari tabel di atas :

1. Variabel likuiditas (CR) menunjukkan koefisien regresi negatif (sebesar -0,090) dengan nilai sig. sebesar 0,212. Angka pada nilai sig lebih besar dari 0,05 sehingga, hipotesis

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(H1) ditolak, atau rasio likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

2. Variabel solvabilitas (DER) menunjukkan koefisien regresi negatif (sebesar -0,207) dengan nilai sig. sebesar 0,017. Angka pada nilai sig lebih kecil dari 0,05 sehingga, hipotesis (H2) ditolak atau rasio solvabilitas (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.
3. Variabel aktivitas (TATO) menunjukkan koefisien regresi negatif (sebesar -0,022) dengan nilai sig. sebesar 0,807. Angka pada nilai sig lebih besar dari 0,05 sehingga, hipotesis (H3) ditolak, atau rasio solvabilitas (TATO) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.
4. Variabel profitabilitas (ROE) menunjukkan koefisien regresi positif (sebesar 0,154) dengan nilai sig. sebesar 0,584. Angka pada nilai sig lebih kecil dari 0,05 sehingga, hipotesis (H4) ditolak, atau rasio profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

## Koefisien Determinasi

Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi

N	<i>Adjusted (R<sup>2</sup>)</i>
115	0,023

Dilihat dari tabel 4.10 hasil uji koefisien determinasi output diatas diketahui nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* yang besarnya 0,023. Yang berarti variabel dependen (*return* saham) tidak dapat dipengaruhi oleh variabel independen (likuiditas, solvabilitas, aktivitas serta profitabilitas) dikarenakan kemampuan dalam menjelaskan terbatas disebabkan oleh nilai *Adjusted R square* mendekati angka nol.

## Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return* Saham

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setelah melakukan pengujian dengan uji hipotesis didapatkan hasil bahwa variabel CR memperoleh nilai signifikansi 0,212. Dengan demikian hipotesis tidak terbukti, bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, dan memiliki arah koefisien negatif yaitu sebesar -0,090. *Current Ratio* (CR). Artinya nilai CR yang rendah memberitahukan bahwa ketersediaan aset lancar dalam melunasi kewajiban lancarnya rendah. Hal ini membuat investor mengurangi kepercayaan dan ragu jika ingin menginvestasikan dananya pada perusahaan karena adanya risiko kerugian yang ditimbulkan karena terjadinya *default*. Hal ini juga berdampak pada laba yang diterima perusahaan akan berkurang.

## 2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* Saham

Hasil dari uji hipotesis dengan nilai signifikansi sebesar 0,017, yang artinya nilai sig. lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis (H2) diterima yang membuktikan bahwa DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Rasio DER akan memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam hal memaksimalkan ekuitasnya guna berwaspada terhadap hutang jangka panjangnya serta jangka pendeknya perusahaan tersebut. Apabila rasio ini semakin tinggi, akan membuat *return* perusahaan semakin rendah. Hal ini akan berdampak pada laba yang diterima perusahaan akan berkurang. Dengan begitu, investor akan tahu bahwa kesehatan keuangan pada perusahaan tersebut sedang tidak baik.

## 3. Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return* Saham

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,807. Dengan demikian, hipotesis (H3) tidak terbukti bahwa rasio aktivitas mempengaruhi *return* saham karena memiliki arah negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. TATO digunakan sebagai tolak ukur kinerja perusahaan untuk mengetahui seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya dalam mendapatkan laba.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Semakin tinggi nilai TATO maka akan menarik minat investor dalam menginvestasikan dananya karena membuktikan bahwa perusahaan yang semakin efisien dalam menggunakan aset yang dimilikinya.

#### 4. Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham*

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa variabel *Return On Equity* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,561. Dengan demikian, (H4) tidak terbukti bahwa rasio profitabilitas mempengaruhi *return* saham karena ROE arah positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Rasio ROE menjadi tolak ukuran dalam perusahaan untuk memberitahukan laba kepada pemegang saham biasa. Pada rasio ini menampilkan bahwa sebagian laba perusahaan asalnya dari modal sendiri. Rasio ini digunakan oleh para investor dalam situasi mengambil keputusan apabila ingin membeli saham pada suatu perusahaan. Apabila rasio ROE makin tinggi, membuat *return* saham juga semakin tinggi. Dengan demikian dapat disebut bahwa semakin menguntungkan bagi perusahaan juga investor, karena laba yang diperoleh semakin besar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuji dan dibahas oleh penulis, berikut kesimpulan yang diperoleh :

1. Secara simultan variabel independen (likuiditas, solvabilitas, solvabilitas dan profitabilitas) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
2. Likuiditas (CR) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Solvabilitas (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
4. Aktivitas (TATO) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
5. Profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

## Saran

Penulis menyadari dalam penelitian ini masih banyak kekurangan serta keterbatasan. Keterbatasan pada penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel saja, sehingga penulis menyarankan kepada peneliti berikutnya untuk menambah variabel rasio keuangan selain : likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dan juga memperpanjang periode waktu penelitian yang lebih lama dan terbaru.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, & Houston. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2001). *Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan tanya jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwialesi, J. B., & Darmayanti, N. (2016). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Indeks Kompas 100 Periode 2012-2014.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayat, e. a. (2018). *Reformasi Kebijakan Publik Perspektif Makro dan Mikro*. Jakarta: PRENADA GROUP (Divisi Kencana).
- Jogiyanto. (2013). *Portfolio Theory and Investment Analysis. Edisi Kesepuluh. Cetakan Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Morris, R. D. (1987). *gnalling, Agency Theory and Accounting Policy Choice, Accounting and Business Research*.
- Muttaqin, M. F. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018.
- Pratama, I., & Idawati, I. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- Priyandaru, H. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Industri Semen di Indonesia 2009-2013 .
- Priyandaru, H. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Industri Semen di Indonesia 2009-2013 .
- Santoso, C. E. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Indeks Kompas 100 Periode 2011-2016).
- Santoso, R., & Tandika, D. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Index Saham KOMPAS-100 di BEI Periode 2015-2018).
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Keempat)*. Yogyakarta: BPFE.
- Tessalonica, C. G. (2020). Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio, Debt To Equity Rario (DER), Total Asset Turnover (TATO) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham BEI Pada Indeks Kompas 100 periode 2013-2017.